**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar hitung perkalian pada murid tunadaksa kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum dan sesudah penerapan metode jarimatika.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan cara melakukan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar hitung perkalian pada murid tunadaksa kelas dasar V melalui metode jarimatika, juga menggambarkan hasil belajar hitung perkalian pada mata pelajaran matematika murid tunadaksa sebelum dan setelah penerapan metode jarimatika di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa. Menurut Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut: “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

**B. Variabel dan Desain Penelitian**

1. Variabel

Penelitian ini mengandung dua variabel yaitu hasil belajar hitung perkalian sebagai variabel terikat dan metode jarimatika sebagai variabel bebas, akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian hanya menggunakan variabel tunggal yaitu hasil belajar hitung perkalian pada murid kelas dasarV di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Disain Operasional

 Penelitian yang digunakan adalah ” One Group Pretest - posttest”. Dengan menggunakan jenis tersebut di atas sebelum diberikan perlakuan dengan metode jarimatika terlebih dahulu diadakan pengukuran tes hasil belajar hitung perkalian pada murid tunadaksa kelas V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa, setelah itu diberikan perlakuan dengan pembelajaran metode jarimatika. Kemudian dilakukan pengukuran atau tes hasil belajar hitung perkalian murid Tunadaksa yang kedua yang disebut tes akhir.

**C. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode jarimatika adalah suatu cara penyelesaian yang diterapkan dalam pembelajaran operasi hitung perkaliandengan menggunakan jari tangan.
2. Hasil belajar hitung perkalian adalah nilai yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir pada murid tunadaksa dalam pelajaran hitung perkalian.

**D. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah murid tunadaksa kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 2 murid. Mengingat jumlah populasi yang subyeknya kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**Tabel. 3.1. Keadaan Populasi Murid Tunadaksa Kelas dasar V Di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa**

**No Kode Murid Jenis kelamin**

**1. FR Laki-laki**

 **2. AL Perempuan**

Sumber: Data Siswa kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan data populasi murid tunadaksa di atas, maka dapat diberikan keterangan kepada setiap murid yang dijadikan subyek pada penelitian ini. Murid dengan inisial FR Mengalami kelainan atau gangguan pada syaraf tulang belakang *(spina bifida)* yang terlihat membusungkan dada atau biasa disebut dengan nama lainnya yaitu *lordosis.* Sedangkan murid dengan inisial AL mengalami kelainan atau hambatan pada system motoriknya *(cerebral palsy)* yang tepatnya pada satu kakinya *(monoplegia)* yang membuatnya terhambat dalam melakukan mobilitas.

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Tes Tertulis

Tes yang digunakan adalah tes tertulis yang diberikan kepada murid baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar murid tunadaksa baik sebelum maupun setelah penerapan metode jarimatika dalam pembelajaran operasi hitung perkalian. Pengumpulan data dilaksanakan pada akhir penyajian materi pelajaran untuk mengetahui hasil belajar dari setiap peserta didik setelah menggunakan metode jarimatika. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal sebanyak 10 nomor.Kriteria penilaian adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah diberi skor 0, dengan demikian, skor maksimum yang dicapai oleh murid adalah 10, sedangkan skor minimum yang dicapai oleh murid adalah 0.

* Skor nol (0) :Apabila jawaban murid salah.
* Skorsatu (1) :Apabila jawaban murid benar.

Jadi total skor maksimal adalah 10 yaitu 1 x 10, sedangkan skor minimal adalah 0 yaitu 0 x 10.

Untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar operasi hitung perkalian murid tunadaksa kelas dasar V di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa, terlebih dahulu skor akan dikonversikan kedalam standar 100 dengan format sebagai berikut:

Nilai =$\frac{Skoryangdiperoleh}{Skormaksimal}$ x 100

 (Arikunto, 1998: 20)

Dalam penelitian ini mengambil kategori, antara lain 1) Baik Sekali, 2) Baik, 3) Cukup, 4) Kurang, dan 5) Sangat Kurang. seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2Kategorisasi Standar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | **Interval** | **Kategori** |
| 1. | 80-100 | Baik Sekali |
| 2. | 60-79 | Baik |
|  3.  | 56-65 | Cukup |
|  4. | 40-55 | Kurang |
| 5. | 30-39 | Gagal |

Sumber :Arikunto (2013: 281)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrument tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar hitung perkalian pada murid tunadaksa.
2. Melakukan tes awal berupa tes hasil belajar hitung perkalian pada murid tunadaksa murid tunadaksa.
3. Melakukan kegiatan belajar-mengajar hitung perkalian dengan menggunakan metode jarimatika.
4. Melakukan tes akhir berupa tes hasil belajar hitung perkalian murid tunadaksa.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar hitung perkalian murid tunadaksa setelah digunakan metode jarimatika.

**F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap nilai hasil belajar yang diperoleh murid sebelum dan sesudah penggunaan metode jarimatika berdasarkan data yang dikumpul. Data yang diperoleh dari hasil pretes maupun posttes diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data untuk selanjutnya ditabulasikan dan diproses lebih lanjut untuk menafsirkan data yang akan divisualisasikan melalui grafik diagram batang.